

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat hubungan antara paritas ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan ANC terpadu di Puskesmas Saptosari tahun 2024.
2. Tidak terdapat hubungan antara usia ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan ANC terpadu di Puskesmas Saptosari tahun 2024.
3. Tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan ANC terpadu di Puskesmas Saptosari tahun 2024.
4. Tidak terdapat hubungan antara status pekerjaan ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan ANC terpadu di Puskesmas Saptosari tahun 2024.
5. Tidak terdapat hubungan antara jarak tempat tinggal ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan ANC terpadu di Puskesmas Saptosari tahun 2024.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor predisposisi dan geografis yang diteliti dalam penelitian ini tidak memiliki hubungan bermakna terhadap kepatuhan kunjungan ANC terpadu. Hal ini mengindikasikan bahwa aspek lain, seperti pengetahuan, persepsi risiko, pengalaman pelayanan, dan dukungan sosial, mungkin memiliki peran yang lebih besar dan perlu dikaji dalam penelitian selanjutnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bidan Puskesmas Saptosari

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor paritas, usia, pendidikan, pekerjaan, dan jarak tidak berhubungan signifikan dengan kepatuhan kunjungan ANC terpadu. Namun demikian, bidan tetap diharapkan menggunakan temuan ini untuk memperkuat upaya promotif dan edukasi mengenai pentingnya ANC terpadu. Dengan meningkatnya cakupan ANC terpadu, diharapkan pula prevalensi anemia pada ibu hamil dapat ditekan melalui deteksi dini dan intervensi tepat waktu.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi maupun bahan kajian untuk penelitian berikutnya. Disarankan agar penelitian selanjutnya mengeksplorasi faktor lain di luar karakteristik demografi (seperti pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dan peran tenaga kesehatan) yang kemungkinan lebih berpengaruh terhadap kepatuhan kunjungan ANC terpadu.

3. Bagi Ibu Hamil

Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman bahwa kepatuhan kunjungan ANC terpadu sangat penting untuk menjaga kesehatan ibu dan janin. Ibu hamil perlu lebih aktif melakukan pemeriksaan sesuai standar, serta memanfaatkan kesempatan edukasi dan konseling dari tenaga kesehatan agar dapat mencegah risiko anemia maupun komplikasi lainnya.